

JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar
Volume 2, Nomor 4, December 2024, Halaman 34-38
Licenced by CC BY-SA 4.0
ISSN: [2302-6219](https://doi.org/10.5281/zenodo.14619728)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.14619728>

Pola Kepemimpinan Islami Diterapkan Dalam Praktik Manajemen Bisnis Syariah

Ridho Laksamana Fajri¹, Novien Rialdy²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: ridholaksamana2307@gmail.com¹, novienrialdy@umsu.ac.id²

Abstrak

Manajemen bisnis dalam perspektif Islam menekankan pentingnya integritas, kejujuran, keadilan, dan model manajemen yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. tanggung jawab moral, tidak hanya berfokus pada keuntungan material. Kegagalan model manajemen konvensional sering kali disebabkan oleh pengabaian nilai-nilai ini, yang berdampak pada kepercayaan publik dan keadilan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penerapan pola kepemimpinan Islami dalam manajemen bisnis syariah, serta pandangan karyawan dan manajer mengenai efektivitasnya. Metode yang digunakan mencakup wawancara dan survei untuk memperoleh perspektif dari kedua pihak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola kepemimpinan Islami memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kinerja karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis. Meskipun terdapat tantangan dalam implementasinya, rekomendasi pelatihan dan pemahaman lebih lanjut tentang prinsip syariah dapat meningkatkan efektivitas kepemimpinan Islami. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi praktisi bisnis dan akademisi dalam mengembangkan

Kata Kunci: Pola Kepemimpinan, Karyawan, Manajer, Bisnis Syariah

Abstract

Business management in an Islamic perspective emphasizes the importance of integrity, honesty, justice, and a management model that is in accordance with sharia principles. moral responsibility, not only focusing on material gain. The failure of conventional management models is often caused by the neglect of these values, which has an impact on public trust and social justice. This study aims to explore the application of Islamic leadership patterns in sharia business management, as well as the views of employees and managers regarding its effectiveness. The methods used include interviews and surveys to obtain perspectives from both parties. The results of the study indicate that Islamic leadership patterns have a positive impact on employee motivation and performance, and create a harmonious work environment. Although there are challenges in its implementation, recommendations for training and further understanding of sharia principles can improve the effectiveness of Islamic leadership. This study is expected to be a reference for business practitioners and academics in developing

Keywords: Leadership Patterns, Employees, Managers, Sharia Business

Article Info

Received date: 19 November 2024

Revised date: 19 December 2024

Accepted date: 29 December 2024

PENDAHULUAN

Manajemen bisnis merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang berhubungan langsung dengan keberlanjutan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dalam perspektif Islam, manajemen bisnis tidak hanya berorientasi pada keuntungan material semata, tetapi juga harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Prinsip-prinsip ini mengacu pada ajaran Al-Qur'an dan hadis, yang menekankan pentingnya integritas, kejujuran, keadilan, serta tanggung jawab moral dan spiritual dalam menjalankan setiap aktivitas bisnis. Kegagalan model manajemen bisnis konvensional sering kali disebabkan oleh fokus yang berlebihan pada profitabilitas tanpa mempertimbangkan nilai-nilai moral dan spiritual. Hal ini berakibat pada tergerusnya kepercayaan publik, lemahnya rasa keadilan sosial, dan munculnya ketidakpuasan di kalangan pekerja. Sebagai solusi, manajemen bisnis Islam hadir dengan konsep yang tidak hanya mementingkan hasil, tetapi juga menyeimbangkan antara duniawi dan ukhrawi. Dalam pandangan Islam, keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari

bagaimana bisnis tersebut memberikan manfaat dan keberkahan bagi masyarakat luas (AMI NULLAH MARLIS TANJUNG, MUHAMMAD RADIAN SYAH et al., 2023).

Salah satu elemen kunci dalam manajemen bisnis syariah adalah pola kepemimpinan Islami. Kepemimpinan dalam Islam menekankan sifat-sifat seperti amanah, adil, sabar, dan bijaksana. Seorang pemimpin dalam manajemen bisnis syariah diharapkan mampu memberikan teladan yang baik, menginspirasi karyawan untuk bekerja secara optimal, dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta harmonis. Kepemimpinan Islami tidak hanya berorientasi pada pencapaian tujuan organisasi, tetapi juga pada pembinaan akhlak dan moralitas karyawan. Hal ini sesuai dengan prinsip Islam yang menempatkan manusia sebagai khalifah di muka bumi (AMI NULLAH MARLIS TANJUNG, MUHAMMAD RADIAN SYAH et al., 2023). Namun, implementasi pola kepemimpinan Islami dalam manajemen bisnis syariah masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari sisi pemahaman konsep, keterbatasan sumber daya manusia, hingga perbedaan persepsi antara karyawan dan manajer. Oleh karena itu, penelitian mengenai pola kepemimpinan Islami dalam manajemen bisnis syariah dari perspektif karyawan dan manajer menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana pola kepemimpinan Islami diterapkan dalam praktik manajemen bisnis syariah, serta bagaimana pandangan karyawan dan manajer terhadap efektivitas pola tersebut (Mardatillah, 2020).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya pola kepemimpinan Islami dalam mewujudkan manajemen bisnis yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga membawa dampak positif bagi kemajuan moral dan spiritual organisasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para praktisi bisnis, akademisi, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan model manajemen yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah sistematis untuk memperoleh data yang relevan mengenai penerapan pola kepemimpinan Islami dalam manajemen bisnis syariah. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam dan survei sebagai alat pengumpulan data utama. Melalui wawancara, peneliti dapat menggali pandangan dan pengalaman karyawan serta manajer terkait kepemimpinan Islami, serta tantangan yang mereka hadapi dalam implementasinya. Peneliti menyusun kuesioner yang dirancang untuk mengukur pemahaman dan penerapan nilai-nilai kepemimpinan Islami di tempat kerja. Kuesioner ini disebarluaskan kepada karyawan dan manajer di berbagai organisasi yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Data yang terkumpul melalui kuesioner memberikan gambaran yang lebih luas tentang sikap dan persepsi terhadap pola kepemimpinan Islami. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik. Data dari wawancara dan kuesioner diolah untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul, seperti motivasi kerja, hubungan antar karyawan, dan tantangan dalam penerapan kepemimpinan Islami. Proses analisis ini memungkinkan peneliti untuk mengaitkan hasil yang diperoleh dengan teori yang ada, serta memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti. Hasil penelitian dipresentasikan dalam bentuk narasi yang mencakup temuan utama, analisis, dan rekomendasi. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menghasilkan data yang kuantitatif, tetapi juga memberikan pemahaman kualitatif mengenai dampak pola kepemimpinan Islami dalam manajemen bisnis syariah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi bisnis, dan pengambil kebijakan dalam mengembangkan model manajemen yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Defenisi Kepemimpinan

Kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mempengaruhi, mengarahkan, dan memotivasi individu atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu. Dalam Islam, kepemimpinan tidak hanya tentang kemampuan manajerial tetapi juga tentang amanah yang harus dijalankan dengan keadilan, kebijaksanaan, dan akhlak mulia. Seorang pemimpin bertanggung jawab tidak hanya kepada manusia tetapi juga kepada Allah SWT sebagai pemilik segala urusan (SUKATIN

ASTUTI, ANDRI AFIYAH et al., 2022). Dalam praktiknya, kepemimpinan Islami menekankan pada nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Pemimpin diharapkan mampu menjaga harmoni dalam hubungan antarindividu dan menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian tujuan bersama. Kepemimpinan juga melibatkan upaya untuk mengarahkan individu ke arah yang benar sesuai dengan nilai-nilai Islam (SUKATIN ASTUTI, ANDRI AFIYAH et al., 2022).

Sebagai contoh, seorang pemimpin harus mampu memotivasi anggota timnya untuk bekerja tidak hanya demi keuntungan pribadi tetapi juga untuk kemaslahatan bersama. Hal ini dapat diwujudkan melalui penerapan etika kerja Islami, seperti bekerja dengan ikhlas dan penuh rasa syukur. Dengan demikian, kepemimpinan Islami menjadi landasan yang kuat untuk membangun organisasi yang berorientasi pada keberkahan. Kepemimpinan dalam Islam juga memperhatikan aspek komunikasi yang efektif. Pemimpin harus mampu menyampaikan visi dan misi organisasi secara jelas dan meyakinkan. Komunikasi yang baik akan membantu memperkuat hubungan antara pemimpin dan anggota tim, sehingga menciptakan kerjasama yang harmonis dalam mencapai tujuan bersama (Amiruddin, 2022).

Kepemimpinan dalam Bisnis Syariah

Kepemimpinan dalam bisnis syariah berlandaskan prinsip-prinsip Islam yang menekankan nilai-nilai spiritual dan etika. Pemimpin dalam bisnis syariah memiliki tanggung jawab untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan hadis. Tujuan utama dari kepemimpinan ini adalah menciptakan keberkahan dalam setiap aspek bisnis (Sumawati et al., 2023). Pemimpin dalam bisnis syariah harus menjaga amanah dan keadilan dalam setiap keputusan yang diambil. Keputusan tersebut tidak hanya harus memberikan manfaat finansial tetapi juga harus sesuai dengan nilai-nilai moral. Hal ini penting untuk menciptakan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas (Hidayatullah, Purwanta, 2015). Selain itu, pemimpin dalam bisnis syariah diharapkan mampu membina hubungan harmonis dengan seluruh pihak yang terlibat dalam organisasi. Hal ini dapat dicapai melalui pendekatan yang humanis dan memperhatikan kebutuhan individu dalam organisasi. Dengan demikian, tercipta suasana kerja yang kondusif dan penuh keberkahan (Hidayatullah, Purwanta, 2015).

Pemimpin juga harus menjadi teladan dalam menjalankan prinsip-prinsip syariah. Mereka harus menunjukkan integritas, kedisiplinan, dan rasa tanggung jawab yang tinggi. Keteladanan ini akan memberikan inspirasi bagi karyawan untuk mengikuti nilai-nilai yang sama dalam pekerjaan mereka. Lebih jauh, kepemimpinan dalam bisnis syariah juga melibatkan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Pemimpin harus memastikan bahwa aktivitas bisnis tidak merugikan masyarakat dan lingkungan. Sebaliknya, bisnis tersebut harus memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan umat secara keseluruhan (Kadri, 2022).

Pola Kepemimpinan Karyawan

Pola kepemimpinan Islami dari perspektif karyawan mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan penuh keberkahan. Salah satu elemen penting adalah memberikan motivasi kerja yang tidak hanya berorientasi pada material tetapi juga spiritual. Motivasi ini penting untuk menjaga semangat kerja karyawan dalam menghadapi berbagai tantangan (Mahmud, 2022). Karyawan juga diajarkan untuk menanamkan nilai-nilai kerja ikhlas, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Nilai-nilai ini akan membantu mereka untuk bekerja dengan sungguh-sungguh dan memberikan yang terbaik bagi organisasi. Selain itu, kepemimpinan Islami juga mengarahkan karyawan untuk memahami bahwa pekerjaan mereka adalah bagian dari ibadah kepada Allah SWT (Dacholfany, n.d.). Dalam pola kepemimpinan Islami, karyawan merasa dihargai dan diberdayakan. Pemimpin yang baik selalu mendengarkan masukan dari karyawan dan memberikan apresiasi atas kontribusi mereka. Hal ini akan meningkatkan rasa memiliki dan loyalitas karyawan terhadap organisasi.

Karyawan juga didorong untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan mereka. Pemimpin Islami memberikan bimbingan dan pelatihan yang diperlukan untuk membantu karyawan berkembang secara profesional dan spiritual. Dengan demikian, karyawan tidak hanya menjadi pekerja yang produktif tetapi juga individu yang lebih baik secara moral. Selain itu, pola kepemimpinan Islami menciptakan hubungan kerja yang harmonis di antara karyawan. Kolaborasi dan saling mendukung menjadi budaya

kerja yang diutamakan. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan dan kondusif bagi produktivitas.

Pola Kepemimpinan Manajer

Pola kepemimpinan Islami dari perspektif manajer melibatkan tanggung jawab yang lebih besar dalam mengarahkan organisasi. Salah satu aspek penting adalah kemampuan untuk mengambil keputusan strategis yang mencerminkan prinsip-prinsip syariah. Keputusan tersebut harus adil, bijaksana, dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang terlibat (Hamidah, 2021). Manajer juga harus menjadi teladan dalam hal akhlak, disiplin, dan profesionalisme. Keteladanan ini akan memberikan inspirasi bagi karyawan untuk mengikuti nilai-nilai yang sama. Sebagai pemimpin, manajer juga bertanggung jawab untuk menciptakan budaya kerja yang positif dan penuh keberkahan (Istikmah, 2021).

Dalam menjalankan tugasnya, manajer harus memberikan arahan yang jelas dan adil kepada karyawan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam mencapai tujuan organisasi. Selain itu, manajer juga harus memberikan dukungan dan bimbingan yang diperlukan untuk membantu karyawan bekerja dengan efektif. Manajer juga memiliki peran dalam mendorong budaya kerja sama di antara karyawan. Mereka harus menciptakan lingkungan yang mendorong kolaborasi dan saling mendukung. Dengan demikian, tercipta hubungan kerja yang harmonis dan produktif. Selain itu, manajer harus memastikan bahwa aktivitas bisnis yang dijalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mereka harus memantau dan mengevaluasi setiap aspek bisnis untuk memastikan bahwa semuanya berjalan sesuai dengan nilai-nilai Islam (Istikmah, 2021). Hal ini penting untuk menciptakan keberkahan dalam setiap aktivitas organisasi.

Kolerasi Pola Kepemimpinan dalam Manajemen Bisnis Syariah dengan Karyawan dan Manajer

Kolerasi antara pola kepemimpinan Islami dalam manajemen bisnis syariah dengan karyawan dan manajer terletak pada bagaimana kedua pihak saling berkontribusi untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan penuh keberkahan. Pola kepemimpinan Islami memberikan kerangka kerja yang jelas bagi manajer untuk memimpin dengan amanah, adil, dan bijaksana, sekaligus memberi arahan kepada karyawan untuk bekerja dengan tanggung jawab dan keikhlasan (Risma Ayu Kinanti, et al., 2020). Manajer dalam bisnis syariah memegang peran sebagai pemimpin yang memberikan teladan dalam akhlak dan profesionalisme. Mereka tidak hanya bertindak sebagai pengambil keputusan tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu karyawan mengembangkan potensi mereka. Hal ini menciptakan hubungan yang erat antara manajer dan karyawan, di mana kepercayaan dan rasa saling menghormati menjadi dasar dari interaksi tersebut (Risma Ayu Kinanti, et al., 2020).

Di sisi lain, karyawan memiliki peran penting dalam mendukung implementasi pola kepemimpinan Islami. Dengan memahami bahwa pekerjaan mereka adalah bagian dari ibadah, karyawan dapat bekerja dengan motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan organisasi sekaligus mendapatkan keberkahan dalam hidup mereka. Pola kepemimpinan Islami juga mendorong karyawan untuk berkolaborasi dengan manajer dalam menciptakan budaya kerja yang positif. Kolerasi ini juga mencerminkan sinergi yang kuat antara visi dan misi manajemen bisnis syariah dengan upaya manajer dan karyawan dalam mewujudkannya. Kepemimpinan Islami menciptakan keselarasan antara tujuan individu, tujuan organisasi, dan prinsip-prinsip syariah. Dengan demikian, manajer dan karyawan tidak hanya bekerja untuk keberhasilan duniawi tetapi juga untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT (Risma Ayu Kinanti, et al., 2020).

Selain itu, kolerasi ini memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap organisasi. Dengan menerapkan pola kepemimpinan Islami, baik manajer maupun karyawan menunjukkan integritas yang tinggi dalam setiap aktivitas mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga membangun reputasi organisasi sebagai entitas yang bertanggung jawab secara moral dan spiritual.

SIMPULAN

Pola kepemimpinan Islami memiliki peran penting dalam manajemen bisnis syariah, yang tidak hanya bertujuan untuk mencapai keuntungan finansial, tetapi juga untuk mewujudkan keberkahan dan manfaat bagi masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan nilai-nilai Islami dalam kepemimpinan dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. Karyawan merasa lebih dihargai dan termotivasi ketika pemimpin menerapkan prinsip-prinsip keadilan, amanah, dan tanggung jawab, yang

berdampak pada peningkatan semangat kerja dan loyalitas terhadap organisasi. Selain itu, pola kepemimpinan Islami menciptakan budaya kerja yang harmonis, di mana karyawan merasa didukung dan terdorong untuk berkolaborasi, membantu mencapai tujuan bersama dengan lebih efektif. Meskipun demikian, penelitian juga mengidentifikasi tantangan seperti perbedaan persepsi antara manajer dan karyawan, serta keterbatasan pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah. Untuk mengatasi tantangan tersebut, penting mengadakan pelatihan dan pendidikan yang lebih mendalam mengenai kepemimpinan Islami bagi manajer dan karyawan, guna meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai syariah dalam praktik bisnis. Dengan penerapan pola kepemimpinan Islami, tidak hanya organisasi yang diuntungkan, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas melalui kegiatan bisnis yang bertanggung jawab secara sosial. Penelitian ini menekankan bahwa integrasi pola kepemimpinan Islami dalam manajemen bisnis syariah dapat menciptakan sinergi antara tujuan individu, organisasi, dan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan reputasi organisasi di mata publik.

REFERENSI

- Ami Nullah Marlis Tanjung, Muhammad Radian Syah, R. A., Sari Wulandari, Z. R., & Nurul Hasanah Syah, M. (2023). Pengantar Manajemen Bisnis Syariah. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Cv Barokah Publisher. [Http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari](http://Scioteca.Caf.Com/Bitstream/Handle/123456789/1091/Red2017-Eng-8ene.Pdf?Sequence=12&Isallowed=Y%0ahttp://Dx.Doi.Org/10.1016/J.Regsciurbeco.2008.06.005%0ahttps://Www.Researchgate.Net/Publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari)
- Amiruddin, T. (2022). Komunikasi Efektif Dalam Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Benchmarking*, 6(2), 1. <https://doi.org/10.30821/Benchmarking.V6i2.13697>
- Dacholfany, M. I. (N.D.). *Kepemimpinan Islam Perilaku Organisasi Kepemimpinan Islam Dan Perilaku Organisasi*.
- Hamidah. (2021). *Perilaku Kepemimpinan Dalam Pandangan Islam*. 1(1), 310–332.
- Hidayatullah, Purwanta, E. W. B. (2015). Pengelolaan Jenjang Karir Di Rsud I Lagaligo Wotu Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Alabama: Jurnsl Sdministrasi Dan Manajemen*, 16(2), 67–80.
- Istikmah, Budi Haryanto. (2021). *Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan Isam*. Nizamin Learning Center.
- Kadri, H. A. (2022). Dampak Pemahaman Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara T.A 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 1–14.
- Mahmud, Y. (2022). *Kepemimpinan Islam Terhadap Motivasi Kerja Karyawan*.
- Mardatillah, M. (2020). Pola Kepemimpinan Islam Dalam Perbankan Syariah (Studi Kasus Di Bank X Syariah Cabang Z). *Syi`Ar Iqtishadi : Journal Of Islamic Economics, Finance And Banking*, 4(1), 98. <https://doi.org/10.35448/Jiec.V4i1.8183>
- Risma Ayu Kinanti., M. Z., Rachmawati, Bahrina Almas, Fitria Nurma Sari, Ullya Nindyaningtyas, I. H., Fatkhur Rohman Albanjari, . Duniyati Ilmiah, . Ninda Ardiani, A. M., Siti Nur Mahmudah, S., Arum Indiharwati, A. K., & Andi Martina Kamaruddin, Fatimatuzzahro., I. (2020). *Manajemen Bisnis Syariah*. Cv. Media Sains Indonesia Melong.
- Sukatin Astuti, Andri Afyah, Z., Ningsih, S., Pra, Agus, & Nata, R. T. J. (2022). Kepemimpinan Dalam Islam Sukatin., *Educational Leadership*, 2(1), 72–85.
- Sumawati, D., Nuzulla, I., & Mubarok, I. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Efektivitas Manajemen Komunikasi Organisasi. *Student Research Journal*, 1(6), 249–261.